POLA ASUH ORANG TUA DALAM MENUMBUHKAN NILAI-NILAI RELIGIUS SISWA DI KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA RAUDHATUL QUR'AN TANJUNGPINANG

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Bdurrahman Kepulauan Riau

Untuk Memenuhi Syarat Salah Satu Memperoleh Gelar Sarjana Strata satu (S,Pd)

Oleh :

MUHAMMAD GHULMAN ZAKIA

NIM. 22862302417

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMANKEPULAUAN RIAU
2026

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus: Jl. Lintas Barat KM.19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri – Bintan
Telp. 0771-4442607 Fax. 07771-44432610
Website: www.stainkepri.ac.id Email: stainkepri@kemenag.go.id

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : M. Ghulman Zakia

NIM : 22862302417

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Pola asuh orang tua siswa di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta Raudhatul Qur'anTanjungpinang

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya peneliti sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini terdapat plagiasi, baik isi, logika, maupun datanya, secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya secara otomatis batal demi hukum.

Bintan, 20 Juni 2026

Peneliti yang menyatakan,

M. Ghulman Zakia
NIM. 22862302417

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus: Jl. Lintas Barat KM.19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri – Bintan
Telp. 0771-4442607 Fax. 07771-44432610
Website: www.stainkepri.ac.id Email: stainkepri@kemenag.go.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul :Pola Asuh Orang Tua Siswa Di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta Raudhatul Qur'an Tanjungpinang

Nama : Muhammad Ghulman Zakia

NIM : 22862302417

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 13 Juli 2026

Nilai Munaqasyah :

Dan dinyatakan telah diterima oleh STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang	Sekretaris
Dr. Nahrim Ajmain, M.A.	**Fauzi, S.Sos., M.A.**
NIP. 198704232019031009	NIP. 197611092025211006
Penguji I	**Penguji II**
Lina Eka Retnaningsih, M.Pd.	**Dwi Setyaningsih, M.M.**
NIP. 199203232022032001	NIP. 199107242020122023

Bintan, Juni 2026

Ketua STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau

Dr. Muhammad Faisal, M.Ag.
NIP. 197503242006041

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus: Jl. Lintas Barat KM.19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri – Bintan
Telp. 0771-4442607 Fax. 07771-44432610
Website: www.stainkepri.ac.id Email: stainkepri@kemenag.go.id

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul : Pola asuh orang tua siswa di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta Raudhatul Qur'an Tanjungpinang

Ditulis oleh:

Nama : Muhammad Ghulman Zakia

NIM : 22862302417

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini sudah layak untuk dilanjutkan pada sidang Munaqasyah. Diharapkan semoga skripsi tersebut dapat diterima dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bintan, 20 Juni 2026

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Zulhamdan,M.Pd.I	Saepuddin, M.Ag
NIDN. 2002058903	NIDN. 2115097401

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus: Jl. Lintas Barat KM.19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri – Bintan
Telp. 0771-4442607 Fax. 07771-44432610
Website: www.stainkepri.ac.id Email: stainkepri@kemenag.go.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Prodi Pendidikan Agama Islam
STAIN Sultan Abdurrahman
Kepulauan Riau

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penelitian skripsi yang berjudul Pola Asuh Orang Tua Siswa Di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta Raudhatul Qur'yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Ghulman Zakia

NIM : 22862302417

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Peneliti berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada program studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau untuk diajukan dalam rangka untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Sarjana Pendididkan Agama Islam (S.Pd).

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Bintan, 20 Juni 2026

Pembimbing I

Dr. Zulhamdan,M.Pd.I
NIDN. 2002058903

Pembimbing II

Sapuddin, M.Ag
NIDN. 2115097401

ABSTRAK

Muhammad Ghulman Zakia. 2026. Pola Asuh Orang Tua dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Religius Siswa di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta Raudhatul Qur'an Tanjungpinang. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan pentingnya peran keluarga, khususnya orang tua, dalam menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai religius pada anak melalui penerapan pola asuh yang sesuai. Keluarga sebagai lingkungan pendidikan pertama memiliki tanggung jawab besar dalam membentuk karakter, sikap, perilaku, kedisiplinan, serta rasa tanggung jawab anak. Berdasarkan hasil observasi awal di MIS Raudhatul Qur'an Tanjungpinang masih ditemukan beberapa siswa yang menunjukkan perilaku kurang disiplin, motivasi belajar yang belum optimal, serta penerapan nilai-nilai religius yang masih perlu ditingkatkan. Kondisi tersebut menunjukkan adanya perbedaan pola asuh yang diterapkan oleh orang tua dalam lingkungan keluarga. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk pola asuh orang tua berdasarkan teori Diana Baumrind dalam menumbuhkan nilai-nilai religius siswa kelas IV di MIS Raudhatul Qur'an Tanjungpinang, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi penerapan pola asuh tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Informan utama dalam penelitian ini adalah orang tua siswa kelas IV, sedangkan informan pendukung terdiri atas wali kelas IV dan kepala madrasah. Penentuan informan dilakukan dengan teknik purposive sampling. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi. Analisis data mengacu pada model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Keabsahan data dijamin melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Orang tua siswa kelas IV MIS Raudhatul Qur'an Tanjungpinang menerapkan tiga jenis pola asuh sebagaimana dikemukakan oleh Diana Baumrind, yaitu pola asuh demokratis, otoriter, dan permisif dalam upaya menumbuhkan nilai-nilai religius pada anak. Implementasi pola asuh tersebut diwujudkan melalui pembiasaan ibadah, pemberian keteladanan, pengawasan terhadap aktivitas anak, komunikasi yang baik, serta penerapan aturan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga. (2) Pola asuh demokratis menjadi pola asuh yang paling banyak diterapkan karena mampu mengombinasikan kasih sayang, pengawasan, komunikasi yang terbuka, serta pembiasaan perilaku religius, seperti melaksanakan salat berjamaah, membaca Al-Qur'an, berdoa, bersikap jujur, disiplin, dan bertanggung jawab. (3) Faktor-faktor yang memengaruhi penerapan pola asuh orang tua meliputi tingkat pendidikan, kondisi sosial ekonomi keluarga, lingkungan sosial dan budaya, serta karakteristik anak. Keempat faktor tersebut berpengaruh terhadap cara orang tua dalam membimbing, mengarahkan, mengawasi, dan menanamkan nilai-nilai religius kepada anak.

Kata Kunci: Pola Asuh Orang Tua, Nilai-Nilai Religius

ABSTRACT

Muhammad Ghulman Zakia. 2026. Parental Parenting Styles in Fostering Religious Values among Fourth-Grade Students at the Private Islamic Elementary School (MIS) Raudhatul Qur'an, Tanjungpinang. Undergraduate Thesis. Islamic Religious Education Study Program. State Islamic College (STAIN) Sultan Abdurrahman, Riau Islands.

This research is grounded in the importance of the family's role—specifically that of parents—in instilling and developing religious values in children through the application of appropriate parenting styles. As the primary educational environment, the family bears a significant responsibility for shaping a child's character, attitudes, behavior, discipline, and sense of responsibility. Preliminary observations at MIS Raudhatul Qur'an, Tanjungpinang, revealed that some students exhibited a lack of discipline and suboptimal learning motivation, and that the application of religious values required further improvement. These conditions suggest variations in the parenting styles employed by parents within the family setting. Therefore, this study aims to describe the forms of parental parenting styles—based on Diana Baumrind's theory—used to foster religious values among fourth-grade students at MIS Raudhatul Qur'an, Tanjungpinang, and to identify the factors influencing the application of these styles.

*This study employs a field research method with a descriptive qualitative approach. The primary informants are the parents of fourth-grade students, while the supporting informants consist of the fourth-grade homeroom teacher and the *madrasah* (Islamic school) principal. Informants were selected using purposive sampling. Data were collected through observation, semi-structured interviews, and documentation. Data analysis followed the Miles and Huberman model, comprising data reduction, data display, and conclusion drawing. Data validity was ensured through source triangulation and technique triangulation.*

The research results indicate that: (1) Parents of fourth-grade students at MIS Raudhatul Qur'an Tanjungpinang apply the three parenting styles identified by Diana Baumrind—democratic, authoritarian, and permissive—in their efforts to cultivate religious values in their children. These styles are implemented through the habituation of acts of worship, role modeling, supervision of children's activities, effective communication, and the enforcement of rules in daily family life. (2) The democratic parenting style is the most widely adopted, as it effectively combines affection, supervision, open communication, and the habituation of religious behaviors—such as performing congregational prayers, reading the Qur'an, praying, and practicing honesty, discipline, and responsibility. (3) Factors influencing the application of parenting styles include the parents' education level, the family's socioeconomic status, the socio-cultural environment, and the child's characteristics. These four factors shape how parents guide, direct, supervise, and instill religious values in their children.

Keywords: Parenting Styles, Religious Values

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987
Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. **Vokal Tunggal**

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2. **Vokal Rangkap**

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
... يْ َ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وْ َ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

STAIN SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU

Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
.. .اَ...ىَ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
.. .ِي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...ُو	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قالَ qāla
- رَمى ramā
- قيلَ qīla
- يقُوْلُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

   Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

   Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yangmenggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

   Contoh:

   - رؤْضَةُ ال طفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl

KEPULAUAN RIAU
STAIN SULTAN ABDURRAHMAN

- المَدِيْ نةُ المُنَ ورةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طلحَةْ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نزلَ nazzala
- البر al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

   Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

   Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرجُلُ ar-rajulu
- القَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- ٱلْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khużu
- شَيْءٌ syai'un
- **النَّوْءُ** an-nau'u
- إنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

KEPULAUAN RIAU
STAIN SULTAN ABDURRAHMAN

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمٰنِ الرَّحِيمِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

KEPULAUAN RIAU
STAIN SULTAN ABDURRAHMAN

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KEPULAUAN RIAU
STAIN SULTAN ABDURRAHMAN

KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Awal dari segala pembuka kata bismillah terucap, Allah sebagai sang khaliq dan maha menggerakkan hati, untaian kata syukur tidak hentinya dipanjatkan sebagai ungkapan rasa terhadap segala sesuatu dan kesempatan serta segala nikmat yang sudah diberikan. Segala puji hanya milik Allah yang telah menuntun manusia dari zaman jahiliah ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW serta keluarganya dan para sahabatnya.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menghaturkan banyak ucapan terima kasih dan rasa syukur, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelsaikan program pendidikan strata satu. Peneliti sangat menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang sudah membantu dan memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini. Dari itu, dengan segala hormat dan rendah hati peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag,. selaku Ketua Sekolah Tinggi Islam Negeri (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
2. Bapak Dr. Nahrim Ajma'in, M.A,. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

3. Bapak Zulfan Efendi, S.Ag, M.Pd.I,. selaku dosen pembibing akademik yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan untuk sampai di tahap penyelesaian tugas akhir ini.
4. Bapak Dr. Zulhamdan,M.Pd.I selaku pembimbing I dan Bapak Saepuddin, M.Ag selaku pembing II yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
6. Bapak Buhriady, S.Ag,. selaku Kepala MIS Raudhatul Qur'an Tanjungpinang Kepulauan Riau.
7. Ibu Nur Rahmah As'ad, S.Pd.I,. selaku Guru Kelas II dan Guru Mapel Pelajaran Fiqih
8. Pihak sekolah tempat peneliti melakukan penelitian "Pola Asuh Orang Tua Siswa di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta Raudhatul Qur'an Tanjungpinang".
9. Kedua Orang tua, Salam dan Hormat ta'dzim kepada ayah dan ibu, tiada kata yang diungkapkan, penulis hanya bisa mengungkapkan beribu terimakasih yang senantiasa tak kenal lelah untuk membimbing, mendidik, memberikan dukungan, mendoakan, mencurahkan kasih sayang yang tak terhingga, hingga mengorbankan semuanya hanya untuk penulis. Serta Abang dan Adik-adik yang selalu turut memberikan semangat dan do'anya kepada penulis.
10. Bapak dan Ibu rekan guru dan pengajar di MIS Raudhatul Qur'an Tanjungpinang tempat peneliti berkerja, yang selalu memberikan dukungan.

11. Istriku Irma Yunita dan Anakku Inara Rahmadani yang selalu memberi semangat kepada saya dalam mengerjakan atau menyelesaikan tugas akhir ini.
12. M Sholihin dan Nadia Saputri, S.Pd, yang turut membantu saya menyelesaikan tugas akhir sekaligus memberikan semangat yang tiada batasnya.
13. Terakhir yang tidak kalah penting, penulis ingin berterimakasih kepada diri sendiri, terimakasih sudah mempercayai diri sendiri untuk sampai ditahap ini, terimakasih sudah sanggup melalui keluh kesah dan kerja keras, terimakasih senantiasa menguatkan langkah dan tetap berjalan, tetap menjadi diri sendiri di setiap waktu.

Penulis menyadari keterbatasan dan kelemahan yang ada, sehingga dalam penulisan tersebut dibantu oleh beberapa pihak, untuk itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya. Dan juga dalam penulisan skripsi ini masi banyak terdapat kekurangan baik dari segi isi maupun penyusunannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat tidak hanya bagi penulis namun juga bagi pembaca.

Bintan, 20 Juni 2026

M. Ghulman Zakia
NIM 22862302417

MOTTO

"Ilmu yang bermanfaat adalah ilmu yang diamalkan, dan amal yang baik akan mengantarkan kepada keberkahan hidup."

"Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat."

(QS. Al-Mujadilah [58]: 11)

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Alhamdulillāhirabbil 'ālamīn, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, hidayah, serta kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Dengan penuh rasa syukur, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

Kedua Orang Tua Tercinta

Teruntuk Ayah dan Ibu tercinta, yang selalu memberikan kasih sayang, doa, dukungan, nasihat, serta pengorbanan yang tak ternilai. Terima kasih atas segala perjuangan dan keikhlasan yang telah diberikan demi keberhasilan dan masa depan penulis. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, keberkahan, serta membalas segala kebaikan Ayah dan Ibu dengan pahala yang berlipat ganda. Aamiin.

Untuk Diriku Sendiri

Terima kasih kepada diri sendiri yang telah berjuang, bertahan, dan tidak menyerah dalam menyelesaikan pendidikan hingga tahap ini. Semua proses, tantangan, dan perjuangan yang telah dilalui menjadi pengalaman berharga untuk terus berkembang dan menjadi pribadi yang lebih baik.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN ..... Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN ..... Error! Bookmark not defined.
PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... Error! Bookmark not defined.
NOTA DINAS PEMBIMBING ..... Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK ..... **i**
ABSTRACT ..... **ii**
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN ..... **iii**
KATA PENGANTAR ..... **xi**
MOTTO ..... **xiv**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **xv**
DAFTAR ISI ..... **xvi**
DAFTAR TABEL ..... **xviii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xix**
BAB I PENDAHULUAN **20**
A. Latar Belakang 20
B. Batasan Masalah 30
C. Rumusan Masalah 31
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 31
E. Kajian Terdahulu 32
F. Kerangka Teori 36
G. Metode Penelitian 40
H. Sistematika Pembahasan 50
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .. Error! Bookmark not defined.
A. Profil MIS Raudhatul Qur'an Tanjungpinang ..... **Error! Bookmark not defined.**
B. Visi, Misi, dan Tujuan MIS Raudhatul Qur'an Tanjungpinang ..... **Error! Bookmark not defined.**
C. Identitas MIS Raudhatul Qur'an Tanjungpinang .. **Error! Bookmark not defined.**
D. Struktur Organisasi MIS Raudhatul Qur'an Tanjungpinang ..... **Error! Bookmark not defined.**
E. Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan**Error! Bookmark not defined.**

F. Data Siswa .....**Error! Bookmark not defined.**

G. Saran Prasarana .....**Error! Bookmark not defined.**

BAB III KONSEP TEORITIS.....**Error! Bookmark not defined.**

A. Pengertian Pola Asuh Orangtua.....**Error! Bookmark not defined.**

1. Pengertian Pola Asuh Orangtua.....**Error! Bookmark not defined.**
2. Tujuan Pola Asuh Orangtua .....**Error! Bookmark not defined.**
3. Bentuk-bentuk Pola Asuh Orangtua .....**Error! Bookmark not defined.**
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh Orang tua **Error! Bookmark not defined.**

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN .**Error! Bookmark not defined.**

A. Pembahasan Hasil Penelitian.....**Error! Bookmark not defined.**

1. Pola Asuh Otoriter pada Orang Tua Siswa Kelas IV di MIS Raudhatul Qur'an Tanjungpinang .....**Error! Bookmark not defined.**
2. Pola Asuh Demokratis pada Orang Tua Siswa Kelas IV di MIS Raudhatul Qur'an Tanjungpinang.....**Error! Bookmark not defined.**
3. Pola Asuh Permisif pada Orang Tua Siswa Kelas IV di MIS Raudhatul Qur'an Tanjungpinang .....**Error! Bookmark not defined.**
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh Orang Tua.....**Error! Bookmark not defined.**

B. Analisis Hasil Penelitian.....**Error! Bookmark not defined.**

1. Pola Asuh Otoriter.....**Error! Bookmark not defined.**
2. Pola Asuh Demokratis.....**Error! Bookmark not defined.**
3. Pola Asuh Permisif.....**Error! Bookmark not defined.**
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh Orang Tua.....**Error! Bookmark not defined.**

BAB V PENUTUP.....**Error! Bookmark not defined.**

A. Kesimpulan.....**Error! Bookmark not defined.**

B. Saran.....**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR PUSTAKA.....**Error! Bookmark not defined.**

LAMPIRAN .....**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR TABEL

A. Tabel I. Data Tenaga Kependidikan 36

B. Tabel II. Data Siswa 36

C. Tabel III. Sarna dan Prasarana 37

KEPULAUAN RIAU
STAIN SULTAN ABDURRAHMAN

DAFTAR GAMBAR

A. Gambar I Skema Kerangka Konseptual..... 20

B. Gambar II Data Identitas Madrasah 34

C. Gambar III Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Swasta Raudhatul Qur'an 35

KEPULAUAN RIAU
STAIN SULTAN ABDURRAHMAN

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah upaya yang disengaja dan terstruktur untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan siswa memaksimalkan potensi mereka. Keberhasilan pendidikan tidak hanya bergantung pada proses belajar yang berlangsung di lingkungan sekolah, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, yang memainkan peran kunci sebagai lembaga pendidikan utama dalam kehidupan seorang anak. Keluarga adalah tempat di mana anak-anak menerima pendidikan formal, mempraktikkan kebiasaan perilaku, menyerap nilai-nilai moral, dan mengembangkan sifat-sifat karakter yang akan sangat memengaruhi perkembangan mereka di masa depan.[1]

Dalam konteks ini, orang tua memainkan peran sentral dalam memberikan bimbingan, pengawasan, teladan, dan dukungan kepada anak-anak mereka. Oleh karena itu, kualitas pengasuhan orang tua merupakan salah satu faktor penentu dalam perkembangan anak yang sukses, baik dari perspektif akademik, sosial, emosional, maupun spiritual. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua yang aktif dalam pendidikan anak berkontribusi secara

[1] Dicky Setiardi, "Keluarga Sebagai Sumber Pendidikan Karakter Bagi Anak," *Tarbawi : Jurnal Pendidikan Islam* 14, no. 2 (2017), 142-146

signifikan terhadap pengembangan karakter, peningkatan motivasi belajar, dan perilaku positif.[2]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: "كُلُّ مَوْلُودٍ يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ، فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ"

Artinya*:"Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, ia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Setiap anak yang lahir dilahirkan di atas fitrah. Maka kedua orang tuanya lah yang menjadikannya Yahudi, Nasrani, atau Majusi." (HR. Bukhari dan Muslim)"*

Seiring dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya pendidikan karakter, pemerintah kini memberikan perhatian yang lebih besar terhadap peran keluarga dalam proses pendidikan anak. Berbagai program penguatan karakter dan parenting pun diluncurkan sebagai bentuk nyata dukungan pemerintah terhadap keterlibatan aktif keluarga. Pemerintah menegaskan kembali bahwa keluarga memegang peranan yang sangat penting sebagai mitra strategis sekolah dalam membentuk generasi yang berkarakter.[3]

Pernyataan serupa disampaikan oleh Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah dalam acara Pekan untuk Sahabat Karakter (PUSAKA) Tahun 2024. Dalam kesempatan tersebut, Kementerian menekankan bahwa arus perubahan sosial dan pesatnya perkembangan teknologi telah menempatkan posisi orang

---

[2] Zhuhai Haoxing dan Control System, *Pola Asuh Berbasis Qalbu Dalam Membina Perkembangan Belajar Anak*, n.d. Nufus dan Adu, *Pola Asuh Berbasis Qalbu dalam Membina Perkembangan Belajar Anak*, hlm. 23–25.

[3] Iryanto Irvan Jaya Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, "Pola Mendidik Anak Metode 3A (Asah, Asih, Asuh)" 2 (2024): 306–12. Ariyanti, ed., *Pola Mendidik Anak Metode 3A (Asah, Asih, Asuh)*, hlm. 48–51.

tua sebagai faktor penentu dalam proses membimbing pertumbuhan dan perkembangan anak. Implikasi dari kondisi ini adalah bahwa pendidikan anak tidak dapat semata-mata menjadi tanggung jawab sekolah, melainkan memerlukan kerja sama yang erat antara sekolah dan keluarga.[4]

Di tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI), keterlibatan keluarga dalam pendidikan memainkan peran yang semakin penting. Hal ini tidak terlepas dari karakteristik pendidikan pada jenjang ini, selain menekankan pencapaian akademik, juga mengutamakan pembentukan karakter religius berdasarkan nilai-nilai Islam.[5]

Siswa kelas IV MI yang berusia 9–10 tahun sedang berada dalam fase perkembangan operasional konkret. Pada fase ini, anak mulai memiliki kemampuan untuk memahami aturan-aturan yang berlaku, menunjukkan rasa tanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan, membangun kemandirian secara bertahap, serta memperluas relasi sosial dengan lingkungannya.[6]

Periode perkembangan tersebut menuntut adanya pendampingan yang tepat dari orang tua. Dengan adanya bimbingan orang tua yang mendukung, proses perkembangan sosial, emosional, dan akademik anak diharapkan dapat berjalan secara optimal. Oleh karena itu, metode atau pola asuh yang diterapkan orang

---

[4] Iryanto Irvan Jaya Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, "Be Smart Parent Dengan Pola Asuh Positif" 2 (2024): 306–12. Sakinah, ed., *Be Smart Parent dengan Pola Asuh Positif*, hlm. 43–46.

[5] Emilio, "pola asuh menurut rasulullah saw dalam pendidikan anak usia dini (study buku abdullah nashih ulwan)," no. 8.5.2017 (2022): 2003–5. Ulwan, *Tarbiyatul Aulad: Pendidikan Anak dalam Islam*, hlm. 26–28.

[6] Muhammad Hasbi, "Membangun Tanggung Jawab Aanak," *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2020, h 28. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Membangun Tanggung Jawab Anak*, hlm. 12–15.

tua kepada anaknya menjadi salah satu faktor penentu yang memiliki dampak signifikan terhadap perkembangan anak di usia sekolah dasar.[7]

Meskipun demikian, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak anak yang tidak mendapatkan pengasuhan yang optimal. Pengasuhan tidak hanya didasarkan dari perlakuan yang berdampak secara fisik, namun juga emosional, sosial, intelektual dan penanaman nilai moral dan religius. Berdasarkan beberapa penelitian mengungkapkan pola asuh anak sangat berdampak pada perkembangan anak, dan sebaiknya para orang tua maupun pengasuh anak hendaknya menerapkan pola asuh dengan hati-hati. Karena dalam kesalahan pengasuhan dapat berdampak negatif pada masa depan anak seperti depresi, kurangnya kepedulian terhadap sekitar dan timbulnya kenakalan. Hal ini kerap terjadi karena kurangnya perhatian dan kasih sayang dari orang tua , harapan orang tua yang tidak sesuai dengan keinginan anak, dan tidak ada batasannya dari orang tua yang menimbulkan adanya rasa tidak hormat dan rasa takut dan juga efek samping lainnya.

Angka ini menunjukkan bahwa kualitas pengasuhan yang dilakukan oleh orang tua terhadap anak masih menjadi salah satu permasalahan utama dalam mendukung proses tumbuh kembang anak. Pengasuhan yang tidak tepat sasaran berpotensi menimbulkan berbagai dampak negatif, di antaranya adalah masalah perilaku, penurunan motivasi dalam belajar, kesulitan dalam beradaptasi

KEPULAUAN RIAU
STAIN SULTAN ABDURRAHMAN

[7] Seri Pendidikan dan Orang Tua, "SPOT_Pengasuhan Positif," n.d. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Seri Pendidikan Orang Tua: Pengasuhan Positif*, ed. rev. (Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga, 2018), 38.

dengan lingkungan sekolah, hingga terjadinya berbagai bentuk penyimpangan perilaku pada anak.[8]

Fenomena serupa juga sering ditemui di tingkat sekolah dasar maupun madrasah. Dalam kegiatan belajar mengajar, sering terlihat adanya variasi perilaku di kalangan siswa terkait beberapa aspek, seperti kedisiplinan, tanggung jawab, kemandirian, kemampuan berinteraksi sosial, serta motivasi belajar. Sebagian siswa telah mampu menunjukkan sikap disiplin, keaktifan dalam proses pembelajaran, serta kesadaran akan tanggung jawab terhadap tugas-tugas sekolah. Namun, tidak sedikit pula siswa yang masih membutuhkan bimbingan serta pemantauan yang lebih intensif dari pendidik.[9]

Perbedaan perilaku tersebut diyakini tidak semata-mata dipengaruhi oleh faktor lingkungan sekolah, melainkan juga oleh pola pengasuhan yang diterapkan oleh orang tua di rumah masing-masing. Orang tua yang aktif memberikan perhatian, pengawasan intensif, komunikasi yang efektif, serta dukungan moral terhadap aktivitas belajar anak, pada umumnya cenderung memiliki anak yang menunjukkan perilaku belajar yang lebih positif. Kondisi ini berbeda dibandingkan dengan anak-anak yang orang tuanya kurang berpartisipasi aktif dalam proses pendidikan mereka.[10]

---

[8] Elfi Rochmah Yuliani, "Buku Perkembangan Anak SD Dan Ibu Tki.Pdf," 2020, https://repository.iainponorogo.ac.id/666/1/Buku Perkembangan anak SD dan ibu tki.pdf. Elfi Yuliani Rochmah, *Perkembangan Anak SD/MI dan Ibu TKW* (Ponorogo: STAIN Po Press, 2011), 77.

[9] Zhuhai Haoxing dan Control System, "Tumbuh Kembang Dan Pola Asuh Anak," n.d. Ali Khomsan dkk., *Tumbuh Kembang dan Pola Asuh Anak* (Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2013), 2.

[10] Ali Idrus, "Pola Asuh Orangtua dalam Memotivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan* 21, no. 2 (November 2012): 146.

Kerangka teori dalam penelitian ini didasarkan pada teori pola asuh yang dikemukakan oleh Diana Baumrind, yang menjelaskan bahwa pola asuh orang tua merupakan cara atau strategi yang diterapkan orang tua dalam membimbing, mengarahkan, mendidik, serta mengawasi anak sehingga berpengaruh terhadap perkembangan kepribadian, perilaku, dan karakter anak. Baumrind membagi pola asuh menjadi tiga bentuk, yaitu pola asuh otoriter (authoritarian) yang menekankan kepatuhan terhadap aturan dengan kontrol yang tinggi, pola asuh demokratis (authoritative) yang mengutamakan keseimbangan antara pengawasan, komunikasi dua arah, dan pemberian kasih sayang, serta pola asuh permisif (permissive) yang memberikan kebebasan yang luas kepada anak dengan pengawasan yang relatif rendah. Dalam perspektif pendidikan Islam, ketiga bentuk pola asuh tersebut memiliki implikasi yang berbeda terhadap proses penanaman nilai-nilai religius. Nilai-nilai religius merupakan nilai yang bersumber dari ajaran Islam yang tercermin dalam keyakinan (akidah), pelaksanaan ibadah, akhlak mulia, serta pembiasaan perilaku sesuai dengan Al-Qur'an dan Sunnah. Penanaman nilai-nilai religius dalam keluarga dilakukan melalui keteladanan, pembiasaan, nasihat, pengawasan, serta pemberian motivasi oleh orang tua sehingga anak mampu menginternalisasikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.[11]

Oleh karena itu, teori Baumrind menjadi landasan utama dalam penelitian ini untuk menganalisis bagaimana bentuk pola asuh otoriter, demokratis, dan

[11] Diana Baumrind, "The Influence of Parenting Style on Adolescent Competence and Substance Use," *The Journal of Early Adolescence* 11, no. 1 (1991): 56–95.

permisif yang diterapkan oleh orang tua siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta Raudhatul Qur'an Tanjungpinang dalam menumbuhkan nilai-nilai religius anak, sehingga dapat diketahui karakteristik masing-masing pola asuh beserta pengaruhnya terhadap pembentukan perilaku religius siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Uuz Zakiyah Devi dan Ichsan, dapat diketahui bahwa pola asuh orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk dan mengarahkan perilaku belajar siswa di tingkat sekolah dasar. Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa melalui penerapan pola asuh yang tepat, orang tua dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas belajar anak. Berbagai bentuk dukungan yang diberikan orang tua, seperti pendampingan rutin dalam kegiatan belajar, perhatian yang memadai terhadap perkembangan akademik anak, serta komunikasi yang efektif antara orang tua dan anak, menjadi faktor kunci dalam meningkatkan minat dan semangat belajar siswa. Dengan adanya dukungan tersebut, diharapkan anak dapat lebih termotivasi untuk belajar dan mencapai perkembangan akademis yang optimal.[12]

Menumbuhkan nilai-nilai religius merupakan suatu proses pendidikan yang dilaksanakan secara sadar, terencana, dan berkesinambungan dengan tujuan membentuk keyakinan, sikap, serta perilaku peserta didik agar selaras dengan ajaran agama. Proses ini tidak hanya berorientasi pada pemberian pemahaman

[12] Uuz Zakiyah Devi and Ichsan, "Peran Pola Asuh Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Sekolah Dasar," *Pendas :JurnalIlmiahPendidikanDasar* 7, no. 2 (2022): 2548–6950.

mengenai pengetahuan keagamaan, tetapi juga menekankan pembentukan kebiasaan dalam melaksanakan ibadah, menampilkan akhlak yang baik, bersikap jujur, disiplin, bertanggung jawab, serta mengimplementasikan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Dalam perspektif pendidikan Islam, keluarga dipandang sebagai lingkungan pendidikan yang pertama dan utama karena memiliki peran yang sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai religius kepada anak. Peran tersebut diwujudkan melalui pemberian keteladanan, pembiasaan, nasihat, bimbingan, serta pengawasan yang dipengaruhi oleh pola asuh yang diterapkan orang tua di lingkungan keluarga, karena pola asuh tersebut menjadi dasar dalam membentuk karakter dan perilaku religius anak sejak usia dini.

Meskipun demikian, hasil tinjauan terhadap berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada korelasi antara pola asuh dengan berbagai aspek, seperti motivasi belajar, prestasi akademik, pembentukan karakter, dan kedisiplinan siswa. Jumlah penelitian yang secara khusus mengkaji pola asuh orang tua dalam konteks Madrasah Ibtidaiyah, khususnya bagi siswa kelas IV, masih relatif terbatas. Lebih dari itu, berdasarkan hasil penelusuran literatur yang telah dilakukan oleh peneliti, belum ditemukan adanya penelitian yang secara spesifik mengkaji pola asuh orang tua terhadap siswa kelas IV di MIS Raudhatul Quran.[13]

[13] Buyung Surahman, *Pola, Korelasi Attachment, Asuh Perkembangan, Terhadap Anak, Emosional Dini, Usia*, 2021. Buyung Surahman, *Korelasi Pola Asuh Attachment Parenting Terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini*, ed. A. Suradi (Bengkulu: CV Zigie Utama, 2021), h. 4.

Dengan demikian, hal ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (research gap) yang masih perlu diisi melalui penelitian yang lebih kontekstual dan sesuai dengan karakteristik lembaga pendidikan Islam.

Gaya pengasuhan orang tua merupakan pendekatan yang digunakan oleh orang tua dalam proses membimbing, mendidik, mengarahkan, serta mengawasi anak selama masa pertumbuhan dan perkembangannya. Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Diana Baumrind, gaya pengasuhan orang tua dapat dibedakan menjadi tiga kategori utama, yaitu gaya pengasuhan otoriter, demokratis (authoritative), dan permisif. Pola asuh otoriter merupakan metode pengasuhan yang ditandai dengan tingkat tuntutan dan kontrol yang tinggi dari orang tua terhadap anaknya. Dalam pola ini, anak diharapkan untuk mematuhi aturan-aturan yang telah ditetapkan tanpa diberikan banyak kesempatan untuk mengungkapkan pendapat atau berdiskusi secara bebas. Berbeda dengan pola asuh otoriter, pola asuh demokratis merupakan metode pengasuhan yang mengutamakan keseimbangan antara pengawasan dan kebebasan. Orang tua yang menerapkan pola ini menetapkan aturan yang jelas namun tetap membuka ruang komunikasi dua arah, menghargai pendapat anak, serta memberikan dukungan dalam pengambilan keputusan yang disesuaikan dengan usia dan tingkat kematangan anak. Sementara itu, pola asuh permisif merupakan metode pengasuhan yang memberikan kebebasan yang luas kepada anak dengan tingkat tuntutan dan pengawasan yang minimal. Anak cenderung

memiliki keleluasaan untuk menentukan pilihan dan perilakunya sendiri tanpa campur tangan yang intensif dari orang tua.[14]

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di MIS Raudhatul Qur'an, ditemukan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan pola pengasuhan orang tua terhadap perilaku dan motivasi belajar siswa. Dari jumlah keseluruhan 28 siswa, terdapat 6 siswa yang menunjukkan perilaku kurang disiplin atau sering melakukan tindakan yang mengganggu proses pembelajaran, seperti mengganggu teman, kurang mematuhi tata tertib sekolah, dan tidak memperhatikan penjelasan guru dengan baik. Selain itu, ditemukan 4 siswa yang memiliki motivasi belajar rendah, yang terlihat dari kurangnya kesungguhan dalam mengikuti pelajaran, sering tidak menyelesaikan tugas, serta kurang aktif dalam kegiatan belajar di kelas. Kondisi tersebut diduga dipengaruhi oleh perbedaan pola asuh yang diterapkan oleh orang tua di rumah, baik dalam hal pengawasan, perhatian, komunikasi, maupun pendampingan belajar. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama yang lebih baik antara pihak sekolah dan orang tua dalam memberikan pembinaan, pendampingan, serta pengawasan agar perkembangan perilaku dan hasil belajar siswa dapat meningkat secara optimal.

Dalam konteks penelitian mengenai pola asuh orang tua siswa kelas IV di MIS Raudhatul Quran, ketiga jenis pola asuh tersebut menjadi penting untuk

[14] Juniardi, Purniadi Putra, dan Jaelani, "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Otoriter, Demokratis dan Permisif terhadap Perilaku Keagamaan Siswa di SDN 32 Tanjung Bakau Kecamatan Teluk Keramat," *Jurnal Pendidikan Dasar* 9, no. 1 (Juni 2021): h. 24-25.

dikaji karena memiliki potensi untuk memengaruhi pembentukan karakter, kedisiplinan, kemandirian, tanggung jawab, serta perkembangan sosial dan akademik peserta didiknya.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini memiliki keunikan karena memusatkan perhatian pada identifikasi dan pemaparan pola asuh orang tua dalam menumbuhkan nilai-nilai religius siswa kelas IV di MIS Raudhatul Quran yang dilakukan dalam kerangka pendidikan madrasah berbasis nilai-nilai Islam. Penelitian ini dianggap penting untuk dilaksanakan mengingat pola asuh merupakan salah satu faktor yang memengaruhi perkembangan akademik maupun karakter peserta didik.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai pola asuh yang diterapkan oleh orang tua kepada siswa, dapat menjadi bahan evaluasi bagi orang tua dan pihak madrasah dalam rangka penguatan program parenting, serta mampu memperkaya khazanah keilmuan terkait pola asuh pada lembaga pendidikan Islam tingkat dasar.

B. Batasan Masalah

a. Penelitian difokuskan pada pola asuh yang diterapkan oleh orang tua siswa kelas IV MIS Raudhatul Qur'an Tanjungpinang.
b. Penelitian hanya dilakukan pada orang tua dan siswa kelas IV MIS Raudhatul Qur'an Tanjungpinang.
c. Penelitian difokuskan pada deskripsi praktik pengasuhan yang diterapkan orang tua dalam kehidupan sehari-hari.

C. Rumusan Masalah

a. Bagaimana pola asuh yang diterapkan oleh orang tua berdasarkan teori Diana Baumrind dalam menumbuhkan nilai-nilai religius pada siswa kelas IV di MIS Raudhatul Qur'an Tanjungpinang?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   a. Mendeskripsikan pola asuh yang diterapkan oleh orang tua berdasarkan teori Diana Baumrind dalam menumbuhkan nilai-nilai religius pada siswa kelas IV di MIS Raudhatul Qur'an Tanjungpinang.

2. Kegunaan Penelitian

   a. Kegunaan Teoritis

      Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang pendidikan Islam, pendidikan anak usia dini, dan pendidikan dasar yang berfokus pada pola asuh orang tua. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi para peneliti di masa mendatang untuk meneliti lebih lanjut mengenai pola asuh orang tua di jenjang Madrasah Ibtidaiyah atau berbagai lembaga pendidikan dasar lainnya.

   b. Kegunaan Praktis Bagi Orang Tua

      Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pemahaman kepada orang tua mengenai pola asuh yang diterapkan dalam proses mendidik anak, yang kemudian dapat dijadikan

pertimbangan dalam menentukan pola asuh yang tepat sesuai dengan kebutuhan dan tahap perkembangan anak.

c. Kegunaan Praktis Bagi MIS Rudhatul Qur'an

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pihak madrasah dalam rangka memperkuat kerja sama antara sekolah dan orang tua, serta dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program parenting atau pendampingan orang tua guna mendukung perkembangan peserta didik.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tambahan, memperkaya pengalaman, serta meningkatkan pengetahuan para peneliti mengenai pola asuh orang tua. Penelitian ini juga dinilai dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan penelitian ilmiah di bidang pendidikan.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai bahan rujukan dan sumber informasi bagi peneliti lain yang berminat melakukan penelitian lanjutan terkait pola asuh orang tua, terutama dalam konteks Madrasah Ibtidaiyah atau lembaga pendidikan Islam.

E. Kajian Terdahulu

Tinjauan pustaka merupakan ulasan terhadap berbagai penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan memiliki keterkaitan dengan topik yang diteliti. Dalam konteks penelitian berjudul "Pola Asuh Orang Tua

dalam menumbuhkan nilai-nilai Religius Siswa Kelas IV MIS Raudhatul Qur'an", tinjauan pustaka berfungsi untuk mengidentifikasi temuan-temuan penelitian yang relevan terkait pola asuh orang tua, menganalisis persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan, serta memetakan kesenjangan penelitian (research gap) yang menjadi landasan mengapa penelitian ini penting untuk dilaksanakan.

Berdasarkan tinjauan literatur sebelumnya, peneliti dapat memperoleh landasan ilmiah yang kokoh, memperkaya wawasan secara teoretis, serta menunjukkan keunikan (novelty) penelitian yang berfokus pada deskripsi pola asuh orang tua siswa kelas IV di lingkungan Madrasah Ibtidaiyah, khususnya di MIS Raudhatul Qur'an.

No	Nama dan Tahun Penelitian (Judul)	Metode	Hasil Utama	Persamaan	Perbedaann
1.	Yesika Tiaman Sihombing dan Aman Simaremare (2024) Pola Asuh Orang Tua dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini di Desa Tambunan Sunge Kecamatan Balige	kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan observasi terhadap orang tua dan anak, kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua menerapkan tiga kategori utama gaya pengasuhan, yaitu gaya pengasuhan otoriter, demokratis, dan permisif. Masing-masing kategori gaya pengasuhan tersebut memainkan peran penting	1. Sama-sama membahas pola asuh orang tua. 2. Sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. 3. Sama-sama mendeskripsikan bentuk pola asuh yang diterapkan dalam keluarga.	1. Penelitian terdahulu berfokus pada anak usia dini. 2. Penelitian Anda berfokus pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah.

	Kabupaten Toba.[15]	penarikan kesimpulan.	dalam pembentukan karakter anak dan diterapkan dengan penyesuaian terhadap kondisi unik setiap keluarga.		3. Penelitian Anda juga mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi penerapan pola asuh
2.	Anik Munawaroh dan Muhardila Fauziah (2024) Analisis Nilai Karakter Anak Sekolah Dasar Berbasis Pola Asuh Orang Tua.[16]	deskriptif kualitatif melalui wawancara dan observasi.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh demokratis merupakan pola asuh yang paling tepat diterapkan pada anak usia sekolah dasar. Keunggulan pola asuh ini terletak pada kemampuannya dalam membangun komunikasi yang harmonis antara orang tua dan anak, serta kontribusinya terhadap pembentukan karakter religius,	1. Sama-sama membahas pola asuh orang tua pada anak usia sekolah dasar. 2. Sama-sama menggunakan pendekatan deskriptif. 3. Sama-sama mengkaji pola asuh demokratis, otoriter, dan permisif.	1. Penelitian terdahulu berfokus pada pembentukan karakter anak. 2. Penelitian Anda berfokus pada deskripsi pola asuh orang tua siswa kelas IV di lingkungan madrasah. 3. Lokasi dan

[15] Melyza Septiani, dkk, "Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini Di Desa Cahaya Alam Kecamatan Semende Darat Ulu," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 105, no. 2 (2022): 79, https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/6561.

[16] Anik Munawaroh dan Muhardila Fauziah, "Analisis Nilai Karakter Anak Sekolah Dasar Berbasis Pola Asuh Orang Tua" 8, no. 2020 (2024): 41650–58.

			kemandirian, dan rasa tanggung jawab.		konteks penelitian berbeda karena penelitian Anda dilakukan di MIS Raudhatul Qur'an Tanjungpinang.
3.	Rianti Sholihah, Winda Diyanti, Ihsan Abdurrahman Siddik, dkk. (2025) Pola Asuh Orang Tua Milenial dan Generasi Z di Era Digital serta Dampaknya terhadap Kesehatan Mental dan Prestasi Akademik Anak: Sebuah Studi Deskriptif Kualitatif.[17]	kualitatif deskriptif dengan teknik wawancara mendalam dan observasi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pola asuh oleh orang tua dipengaruhi oleh berbagai aspek, yaitu tingkat pendidikan yang dimiliki, kondisi lingkungan sosial di sekitar tempat tinggal, perkembangan teknologi yang semakin pesat, serta karakteristik masing-masing anak. Aspek-aspek tersebut menjadi faktor penentu dalam	1. Sama-sama mengkaji pola asuh orang tua. 2. Sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. 3. Sama-sama mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi pola asuh.	1. Penelitian terdahulu berfokus pada keluarga generasi milenial dan generasi Z di era digital. 2. Penelitian Anda berfokus pada orang tua siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah.

[17] Rianti Sholihah et al., "Pola Asuh Orang Tua Milenial Dan Generasi Z Di Era Digital Serta Dampaknya Terhadap Kesehatan Mental Dan Prestasi Akademik Anak : Sebuah Studi Deskriptif Kualitatif" 9, no. 2019 (2025): 33041–48.

			menentukan bentuk pengasuhan yang dipilih dalam keluarga.		3. Penelitian Anda lebih menekankan deskripsi pola asuh dalam konteks pendidikan Islam.

F. Kerangka Teori

Landasan teoretis merupakan kumpulan konsep, definisi, dan teori yang berfungsi sebagai acuan dalam memahami serta menguraikan fenomena yang menjadi objek penelitian. Dalam konteks penelitian berjudul "Pola Asuh Orang Tua Siswa Kelas IV MIS Raudhatul Qur'an", landasan teoretis digunakan untuk menguraikan berbagai pola asuh yang diterapkan orang tua beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Teori utama yang menjadi rujukan adalah teori pola asuh dari Diana Baumrind yang mengklasifikasikan pola asuh ke dalam tiga kategori, yaitu pola asuh otoriter, demokratis (authoritative), dan permisif. Selain itu, penelitian ini juga diperkuat oleh teori mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pola asuh serta teori pendidikan keluarga dalam perspektif Islam.

Landasan teoretis berperan sebagai panduan dalam proses pengumpulan, analisis, dan interpretasi data, sehingga temuan penelitian dapat diuraikan secara sistematis dan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

No	Nama Variabel	Devinisi Operasional	Teori Pendukung	Sumber Referensi (APA)
1.	Pola Asuh Orang Tua[18]	Pola asuh orang tua adalah perilaku atau pendekatan yang digunakan orang tua dalam mendidik, membimbing, mengawasi, mengarahkan, serta menunjukkan kasih sayang kepada anak dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini mengidentifikasi pola asuh orang tua berdasarkan bentuk interaksi antara orang tua dan anak, yang terbagi menjadi tiga kategori, yaitu pola asuh otoriter, demokratis dan permisif.	Diana Baumrind mengemukakan bahwa pola asuh orang tua terdiri atas tiga bentuk utama: 1. Pola Asuh Otoriter (Authoritarian Parenting) 2. Pola Asuh Demokratis (Authoritative Parenting) 3. Pola Asuh Permisif (Permissive Parenting)	Baumrind, D. (1991). The influence of parenting style on adolescent competence and substance use. Journal of Early Adolescence, 11(1), 56–95.
2.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola	Faktor-faktor yang memengaruhi pola asuh mencakup kondisi internal maupun	Menurut Hurlock, faktor yang mempegaruhi pola asuh orang tua	[20]

[18] Jurnal Bimbingan and Konseling Islam, "Pola Asuh Anak Menurut Baumrind Dengan Pola Asuh Perspektif Islam" 6 (2024): 1–20.

[20] Roselawati and Suryaningsih.

	Asuh Orang Tua[19]	eksternal yang menjadi landasan bagi orang tua dalam menentukan cara mendidik dan membimbing anak.	1. Tingkat pendidikan orang tua. 2. Lingkungan sosial dan budaya. 3. Kondisi sosial ekonomi keluarga. 4. Karakteristik anak.	

KEPULAUAN RIAU
STAIN SULTAN ABDURRAHMAN

[19] Anggita Roselawati and Tutut Suryaningsih, "Jurnal Sains Ekonomi Dan Edukasi Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih" 2, no. 7 (2025): 1678–85.

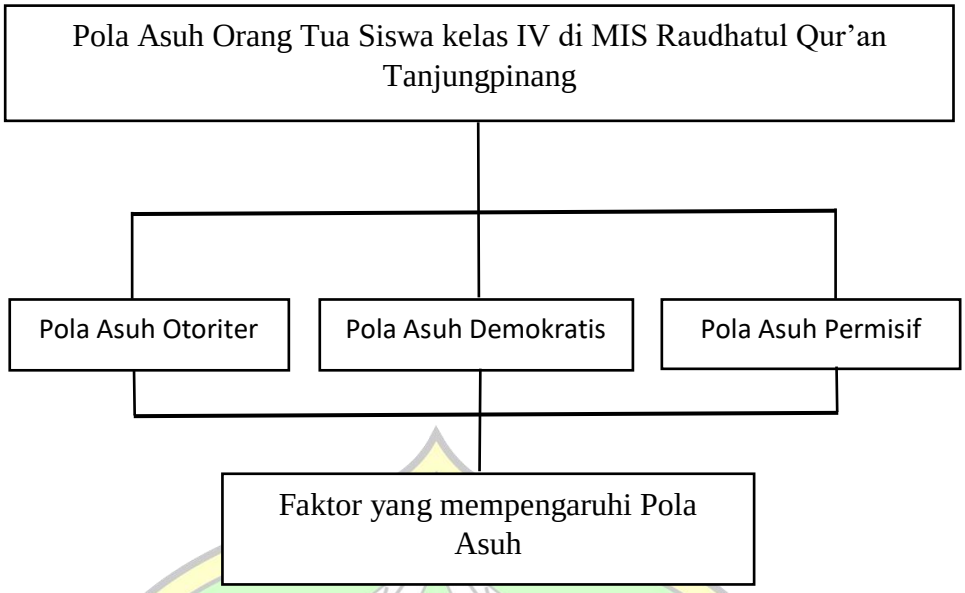

Gambar I Skema Kerangka Konseptual

KEPULAUAN RIAU
STAIN SULTAN ABDURRAHMAN

G. Metode Penelitian

a. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (field research) dengan mengadopsi pendekatan kualitatif deskriptif.[21] Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang dirancang untuk memahami dan menguraikan suatu fenomena yang terjadi secara alami berdasarkan data yang berhasil dikumpulkan di lokasi penelitian.[22] Dengan mengadopsi pendekatan ini, peneliti bertekad untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pola asuh yang diterapkan oleh orang tua siswa kelas IV di MIS Raudhatul Qur'an Tanjungpinang beserta faktor-faktor yang memengaruhi penerapan pola asuh tersebut. Temuan data yang berhasil dihimpun kemudian dipaparkan dalam bentuk kata-kata, narasi, dan uraian yang menggambarkan kondisi yang sesungguhnya terjadi di lapangan.[23]

b. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini diselenggarakan di MIS Raudhatul Quran yang beralamat di Jl. Raya Tanjung Uban Km.11 No.07 Gg. Kano, Kp. Sumber Karya, Kelurahan Air Raja, Kecamatan Tanjungpinang Timur, Kota Tanjung Pinang, Kepulauan Riau 29125. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa madrasah tersebut

---

[21] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ed. 2, cet. 5 (Bandung: Alfabeta, 2023), hlm. 6.

[22] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ed. 2, cet. 5 (Bandung: Alfabeta, 2023), hlm. 17-18.

[23] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ed. 2, cet. 5 (Bandung: Alfabeta, 2023), 23-24.

memiliki karakteristik yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu mengkaji pola asuh orang tua siswa pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah. Sementara itu, waktu pelaksanaan penelitian jatuh pada semester genap Januari-Juni Tahun Ajaran 2025/2026, yang mencakup tahap persiapan penelitian, pengumpulan data, analisis data, hingga penyusunan laporan penelitian.[24]

c. Subjek dan Informan Penelitian

Peserta dalam penelitian ini terdiri dari orang tua siswa kelas IV MIS Raudhatul Qur'an Tanjungpinang. Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu metode pemilihan peserta berdasarkan kriteria tertentu yang dianggap mampu memberikan data yang relevan terkait topik penelitian.[25]

Adapun informan penelitian terdiri atas:

1. Orang tua siswa kelas IV sebagai informan utama.
2. Wali kelas IV sebagai informan pendukung.
3. Kepala madrasah sebagai informan pendukung untuk memperoleh informasi mengenai kondisi peserta didik dan hubungan sekolah dengan orang tua.

[24] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ed. 2, cet. 5 (Bandung: Alfabeta, 2023), hlm. 31-32.

[25] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ed. 2, cet. 5 (Bandung: Alfabeta, 2023), hlm. 25.

Adapun kriteria penentuan sampel

Subjek dalam penelitian ini adalah orang tua siswa kelas IV MIS Raudhatul Qur'an Tanjungpinang. Penentuan subjek penelitian menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Teknik ini dipilih karena tidak semua orang tua memiliki karakteristik dan informasi yang sesuai dengan fokus penelitian. Oleh karena itu, peneliti memilih orang tua yang dianggap mampu memberikan data yang relevan, akurat, dan mendalam mengenai pola asuh yang diterapkan kepada anak.

Pemilihan orang tua sebagai sampel didasarkan pada pertimbangan bahwa orang tua merupakan pihak yang paling berperan dalam mengasuh, mendidik, membimbing, serta menanamkan nilai-nilai religius kepada anak di lingkungan keluarga. Selain itu, orang tua juga mengetahui secara langsung kebiasaan, perilaku, dan perkembangan anak dalam kehidupan sehari-hari, sehingga informasi yang diberikan diharapkan dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya sesuai dengan fokus penelitian.

Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Orang tua atau wali yang memiliki anak yang terdaftar sebagai siswa kelas IV MIS Raudhatul Qur'an Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2025/2026.
2. Orang tua atau wali yang tinggal bersama dan berperan langsung dalam mengasuh, membimbing, serta mendidik anak di lingkungan keluarga.
3. Orang tua atau wali yang bersedia menjadi responden penelitian dan mengikuti proses wawancara hingga selesai.
4. Orang tua atau wali yang mampu memberikan informasi secara jelas mengenai pola asuh yang diterapkan dalam menumbuhkan nilai-nilai religius pada anak.

Dengan menggunakan teknik purposive sampling dan menetapkan sampel berdasarkan kriteria tersebut, diharapkan data yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian, memiliki tingkat kredibilitas yang baik, serta mampu memberikan gambaran secara mendalam mengenai pola asuh orang tua dalam menumbuhkan nilai-nilai religius pada siswa kelas IV MIS Raudhatul Qur'an Tanjungpinang.

Informan dipilih berdasarkan keterlibatan mereka dalam proses pengasuhan dan pendidikan siswa sehingga dapat memberikan data yang mendalam terkait pola asuh yang diterapkan.[26]

[26] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ed. ke-2, cet. ke-5 (Bandung: Alfabeta, 2023), hlm. 316.

d. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh secara langsung dari sumber utama penelitian melalui teknik wawancara dan observasi. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari orang tua siswa kelas IV, wali kelas IV, serta kepala madrasah MIS Raudhatul Qur'an Tanjungpinang.[27]

2. Data Skunder

Data sekunder merupakan merupakan data pelengkap yang bersumber dari berbagai dokumen tertulis dan sumber lain yang berkaitan dengan penelitian, meliputi profil sekolah, data siswa, buku, jurnal ilmiah, artikel, serta dokumen-dokumen terkait pola asuh orang tua.[28]

e. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Obsevasi

Pengamatan dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap kondisi lingkungan sekolah serta perilaku peserta didik yang berkaitan dengan dampak pola asuh orang tua. Tujuan dilaksanakannya pengamatan ini adalah untuk memperoleh

[27] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ed. 2, cet. 5 (Bandung: Alfabeta, 2023), 9.

[28] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Ed. 2, Cet. 5 (Bandung: Alfabeta, 2023), hlm. 8–9.

gambaran yang sebenarnya mengenai fenomena yang menjadi objek penelitian.[29]

2. Wawancara

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur yang melibatkan orang tua siswa, wali kelas, dan kepala madrasah. Metode ini dipilih dengan tujuan untuk menggali secara mendalam berbagai bentuk pola asuh yang diterapkan di lingkungan keluarga serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.[30]

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan didukung oleh dokumentasi berupa foto kegiatan, profil sekolah, data siswa, catatan sekolah, serta dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian.[31]

f. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan salah satu tahap yang paling penting dalam suatu rangkaian penelitian karena pada tahap ini hasil penelitian dapat dirumuskan setelah seluruh data terkumpul.[32] Ketajaman dan ketepatan dalam penggunaan alat analisis sangat

KEPULAUAN RIAU
STAIN SULTAN ABDURRAHMAN

[29] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ed. 2, cet. 5 (Bandung: Alfabeta, 2023), hlm. 2.

[30] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Ed. 2, Cet. 5 (Bandung: Alfabeta, 2023), hlm. 296.

[31] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Ed. 2, Cet. 5 (Bandung: Alfabeta, 2023), hlm. 25.

[32] Ganis Nurma Febriarti, "Eksplorasi Teknologi Digital dalam Pengembangan Media Pembelajaran SBdp Berbasis Kearifan Lokal Seni Tari Guna Meningkatkan Kreativitas Siswa di SDN Ngabean Ponjong", *Jurnal PGSD Indonesia (JPI).* Vol.7, No.2. Desember 2021. Hlm 1-14.

menentukan keakuratan pengambilan kesimpulan, karena itu kegiatan analisis data merupakan kegiatan yang tidak dapat diabaikan begitu saja dalam proses penelitian. Kesalahan dalam menentukan alat analisis dapat berakibat fatal terhadap kesimpulan yang dihasilkan dan hal ini akan berdampak lebih buruk lagi terhadap penggunaan dan penerapan hasil penelitian tersebut. Dengan demikian, dikutip dari Ali Muhson, bahwasanya Pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai teknik analisis mutlak diperlukan bagi seorang peneliti agar hasil penelitiannya mampu memberikan kontribusi yang berarti bagi pemecahan masalah sekaligus hasil tersebut dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.[33]

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sebelum peneliti berada dilapangan dan setelah penilitian selesai dilapangan. Teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman, sebagai berikut:

1) Analisis sebelum di lapangan

Analisis sebelum di lapangan dilakukan sejak penulisan proposal pada tahap observasi dilakukan. Analisis data yang dilakukan sebelum dilapangan dilakukan untuk menentukan fokus penelitian. Hasil analisis ini sangan diperlukan untuk kepentingan

[33] Ali Muhson, *Teknis Analisis Kualitatif dalam Analisis Dampak Migrasi BNI Syariah ke Bank Syariah Indonesia.* Skripsi IAIN Parepare.(2023). Hlm 24

penyusunan latar belakang dan menetapkan fokus penelitian sebagai dasar perumusan judul penelitian.[34]

Dalam penelitian ini peneliti melakukan analisis sebelum turun ke lapangan dengan menyiapkan berupa panduan observasi dan wawancara terkait pola asuh orang tua dalam menumbuhkan nilai-nilai religius siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta Raudhatul Qur'an Tanjungpinang.

2) Analisis data di lapangan

Analisis data di lapangan sering dianggap sebagai proses analisis data yang sesungguhnya karena peneliti mulai secara nyata mengumpulkan data catatan lapangan, mereduksi, menyajikan, dan menarik kesimpulan. Contohnya pada saat wawancara, ketika peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban respondes yang diwawancarai. Apabila jawaban wawancara setelah dianalisis dirasa belum memuaskan, maka penulis akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu hingga didapati data yang dianggap bisa dipercaya.[35]

Menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip Mardawani bahwasannya aktivitas dalam menganalisis data kualitatif dilaksanakan secara interaktif dan berkelanjutan sampai

[34] Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020), Hlm.63-64.

[35] Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020), Hlm.65.

selesai, sehingga peneliti mendapatkan data yang sudah jenuh. Berikut ini kegiatan dalam menganalisis data yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), *conclusion/ verification* (penarikan sesimpulan/verifikasi).[36]

1. Reduksi Data (Data Reduction).

   Pada tahap ini, data yang berhasil dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi diolah melalui proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, serta pengelompokan agar sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan.[37] Dengan menggunakan teknik triangulasi, maka pengumpulan data dari yang dilakukan dari observasi, wawancara dan dokumentasi memiliki kesinambungan sebagai pendukung dan penguat.

   Observasi yang dilakukan meliputi lingkungan rumah dan lingkungan sekolah serta pengamatan terhadap anak sebagai fokus utama yang menjadi objek pola asuh orang tua. Wawancara dilakukan terhadap orang tua sebagai subjek utama yang melakukan pola asuh, dan dokumentasi yang meliputi bukti wawancara dan gambaran keseharain anak dalam bersosialisasi dan belajar.

2. Penyajian Data (Data Display).

[36] *Mardawani, Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020), Hlm.65.

[37] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Ed. 2, Cet. 5 (Bandung: Alfabeta, 2023), hlm. 321–324.

Penyajian data hasil reduksi disajikan dalam bentuk uraian naratif, tabel, atau matriks. Dengan demikian, peneliti dapat memahami dan menganalisis data dengan lebih mudah.[38]

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (Conclusion Drawing/Verification).

Kesimpulan akhir diambil berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dilanjutkan dengan proses verifikasi. Verifikasi ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh memiliki tingkat keakuratan dan konsistensi yang memadai.[39]

KEPULAUAN RIAU
STAIN SULTAN ABDURRAHMAN

[38] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Edisi 2, Cet. 5 (Bandung: Alfabeta, 2023), hlm. 324.

[39] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ed. 2, cet. 5 (Bandung: Alfabeta, 2023), hlm. 324.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang menjadi langkah-langkah dalam proses penyusunan proposal skripsi ini sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, bab ini berisi latar belakang masalah yang menguraikan pengangkatan judul, pemaparan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka teori dan sistematika pembahasan.

BAB II Gambaran umum lokasi penenlitian, yang terdiri dari; latar belakang sekolah/madrasah, identitas sekolah/madrasah, lingkungan sekolah/madrasah, denah sekolah/madrsah, tata bangun dan ruang, vidi misi dan tujuan sekolah/madrasah, struktur organisasi sekolah/madrasah, dan data pendidik serta kependidikan sekolah/madrasah.

BAB III Konsep teoritis, yang terdiri dari deskrpisi teoritik. Deskripsi teoritik ini diambil dari pemaparan pada keranga teori terlampir.

BAB IV Analisi dan pembahasan Hasil Penelitian, bab ini menyajikan hasil temuan lapangan serta faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi beserta solusi yang dilakukan. Hasil penelitian dianalisis dan dibahas berdasarkan teori yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya.

BAB V Penutup, bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran-saran yang ditujukan kepada pihak sekolah, guru, peserta didik, dan saran yang diperuntukkan bagi peneliti dan objek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Adam, Naufal, and Fibi Adistiya Awali. "Peran Pola Asuh Dalam Pembentukan Karakter Anak Ditinjau Dari Tingkat Pendidikan Orang Tua." *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3, no. 5 (2023): 1795.

Afdiyah Eka Ariyana, and Fatma Nofriza. "Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Otoriter Terhadap Kedisiplinan." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan* 4, no. 2 (2025): 8814–19.

Amelindha, Nabilla Fasya, and Rivan Saghita Pratama. "Pola Asuh Permisif Terhadap Perkembangan." *Mutiara : Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah* 3, no. 1 (2024): 127.

Aprilianarsih, Puput, and Silvie Mil. "Kemandirian Anak Dengan Orang Tua Yang Menerapkan Pola Asuh Permisif." *Jurnal Ilmiah Potensia* 8, no. 2 (2023): 233–42.

Bimbingan, Jurnal, and Konseling Islam. "Pola Asuh Anak Menurut Baumrind Dengan Pola Asuh Perspektif Islam" 6 (2024): 1–20.

BKKBN. "Orangtua Hebat Orangtua Hebat," 2013, 60.

Devi, Uuz Zakiyah, and Ichsan. "Peran Pola Asuh Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Sekolah Dasar." *Pendas :JurnalIlmiahPendidikanDasar* 7, no. 2 (2022): 2548–6950.

Eka Putri, Ade Bastia, Badarussyamsi Badarussyamsi, and Yusria Yusria. "Pola Asuh Orangtua Dalam Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini." *Journal of Educational Research* 2, no. 1 (2023): 99–114.

KEPULAUAN RIAU
STAIN SULTAN ABDURRAHMAN

Emilio. “POLA ASUH MENURUT RASULULLAH SAW DALAM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (STUDY BUKU ABDULLAH NASHIH ULWAN),” no. 8.5.2017 (2022): 2003–5.

Fikriyyah, Hana Faiha, R Nunung Nurwati, and Meilanny Budiarti Santoso. “DAMPAK POLA ASUH OTORITER.” *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)* 3, no. 1 (2022): 11–17.

Gulfi Nur Asyifa, Enoh, and Dewi Mulyani. “Pola Asuh Orang Tua Pada Anak Dengan Temper Tantrum.” *Jurnal Riset Pendidikan Guru Paud*, 2023, 35–40.

Haoxing, Zhuhai, and Control System. *Pola Asuh Berbasis Qalbu Dalam Membina Perkembangan Belajar Anak*, n.d. “Tumbuh Kembang Dan Pola Asuh Anak,” n.d.

Hasbi, Muhammad. “Membangun Tanggung Jawab Aanak.” *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2020, h 28.

Hermansyah, Hermansyah, Naila Hidayati, and Ninik Kustini. “Peran Lingkungan Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Di Desa Candi Kuning 2 Bedugul Bali.” *Waladi* 2, no. 2 (2024): 156–72.

Ijar Salna, Lu’lu Rahmadanti, and Aulia Fitriani Munthe. “Analisis Pola Asuh Demokratis, Otoriter, Dan Permisif Terhadap Perkembangan Sosial-Emosional Anak Usia Dini.” *Jurnal Pendidikan Dan Kewarganegara Indonesia* 2, no. 4 (2025): 151–61.

Irwan, and Kamarudin. “Peran Keluarga Dalam Membentuk Sikap Sosial Anak Melalui Pola Asuh, Komunikasi, Dan Keteladanan Orang Tua.” *Jurnal*

Basicedu 5, no. 5 (2021): 3(2), 524–32.

Kusumastuti, Nurry Ayuningtyas, and Indriastuti Fatimah. "Pola Asuh Permisif Dan Otoriter Orang Tua Terhadap Perilaku Seks Bebas Pada Remaja Di SMK Prima Bakti Citra Raya." *Jurnal Berita Ilmu Keperawatan* 14, no. 1 (2021): 19–26. https://doi.org/10.23917/bik.v14i1.11995.

Liow, Michelle, Tinneke E. M. Sumual, and Meike Mamentu. "Pengaruh Tingkat Ekonomi Keluarga Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Tomohon." *Literacy: Jurnal Pendidikan Ekonomi* 3, no. 2 (2022): 38–47.

Muliati, Riska. "Kontribusi Kecenderungan Pola Asuh Demokratis (Authoritative) Dan Kecerdasan Emosi Terhadap Perilaku Asertif Pada Remaja Awal." *Psyche 165 Journal* 15, no. 2 (2022): 56–61.

Munawaroh, Anik, and Muhardila Fauziah. "Analisis Nilai Karakter Anak Sekolah Dasar Berbasis Pola Asuh Orang Tua" 8, no. 2020 (2024): 41650–58.

Nada, Syahirrah, and Stevany Afrizal. "Pola Asuh Anak Berdasarkan Pendidikan Orang Tua Dalam Perspektif Sosiologi Keluarga." *Sulawesi Tenggara Educational Journal* 5, no. 2 (2025): 531–35.

Naqiya Salsabila, and Muhardi. "Peran Pola Asuh Orang Tua Dan Lingkungan Dalam Pembentukan Karakter." *Masagi: Jurnal Pendidikan Karakter* 2, no. 2 (2025): 172–85. https://doi.org/10.29313/masagi.v2i2.6315.

Nugroho, Wahyudi. "Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Pola Asuh Anak." *Kumara Cendekia* 9, no. 3 (2021): 139.

Pendidikan, Seri, and Orang Tua. “SPOT_Pengasuhan Positif,” n.d.

Pola, Hubungan, Asuh Demokratis, Terhadap Kemandirian, Belajar Pendidikan, Pancasila Siswa, Kelas V Sekolah Dasar, Thania Oktafiani, Nina Nurhasanah, and Arifin Maksum. “Hubungan Pola Asuh Demokratis Terhadap Kemandirian Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas V Sekolah Dasar” 8, no. 3 (2025): 2088–97.

Ratnawati, Dewi, Mokhamat Muhsin, and Mukti Amini. “Hubungan Pola Asuh Demokratis Orang Tua Dan Penguatan (Reinforcement) Guru Dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar.” *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan* 5, no. 1 (2024): 3.

Rifka Alkhilyatul Ma’rifat, I Made Suraharta, Iryanto Irvan Jaya. “Be Smart Parent Dengan Pola Asuh Positif” 2 (2024): 306–12. “Pola Mendidik Anak Metode 3A (Asah, Asih, Asuh)” 2 (2024): 306–12.

Roselawati, Anggita, and Tutut Suryaningsih. “Jurnal Sains Ekonomi Dan Edukasi Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih” 2, no. 7 (2025): 1678–85.

Sandra Fauziyah Zahra Febrina, and Nadia Khairina. “Tinjauan Pola Asuh Otoriter Dari Perspektif Teori Baumrind Pada Remaja Dan Kaitannya Dengan Perilaku Agresif.” *Flourishing Journal* 4, no. 6 (2024): 266–73.

Septiani, Melyza, Mardiah Astuti, and Izza Fitri. “Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini Di Desa Cahaya Alam Kecamatan Semende Darat Ulu.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 105, no. 2

(2022): 79.

Setiardi, Dicky. “Keluarga Sebagai Sumber Pendidikan Karakter Bagi Anak.” *Tarbawi : Jurnal Pendidikan Islam* 14, no. 2 (2017).

Sholihah, Rianti, Winda Diyanti, Ihsan Abdurrahman Siddik, and Nabila Nur Amalia. “Pola Asuh Orang Tua Milenial Dan Generasi Z Di Era Digital Serta Dampaknya Terhadap Kesehatan Mental Dan Prestasi Akademik Anak : Sebuah Studi Deskriptif Kualitatif” 9, no. 2019 (2025): 33041–48.

Surahman, Buyung. *Pola, Korelasi Attachment, Asuh Perkembangan, Terhadap Anak, Emosional Dini, Usia*, 2021.

Suryana, Dadan, and Riri Sakti. “Tipe Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Kepribadian Anak Usia Dini.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 5 (2022): 4479–92.

Wibowo, Ari Wibowo. “Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar.” *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 14, no. 01 (2024): 35–45.

Yuliani, Elfi Rochmah. “Buku Perkembangan Anak SD Dan Ibu Tki.Pdf,” 2020. https://repository.iainponorogo.ac.id/666/1/Buku Perkembangan anak SD dan ibu tki.pdf.